



**PEMERINTAH  
KABUPATEN BANGKA**

# **PEDOMAN TEKNIS INOVASI**

## **SIMPONI BANGKA**

**“OPTIMALISASI PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA PENYEBARAN INFORMASI  
PUBLIK DI PEMERINTAHAN KABUPATEN BANGKA”**



**DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK  
KABUPATEN BANGKA**

## **A. Latar Belakang**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat menuntut instansi pemerintah untuk mampu menyesuaikan diri dalam memberikan pelayanan informasi kepada masyarakat secara cepat, tepat, dan transparan. Keterbukaan informasi publik merupakan salah satu bentuk pelayanan yang harus diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat sebagai upaya meningkatkan kepercayaan publik serta mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik. Dalam era digital saat ini, penyebaran informasi tidak lagi hanya dilakukan melalui media konvensional, tetapi juga melalui media digital yang lebih efektif dan efisien. Salah satu media yang memiliki peran penting dalam penyampaian informasi kepada masyarakat adalah media sosial. Media sosial memiliki keunggulan berupa kemudahan akses, kecepatan penyebaran informasi, serta jangkauan yang luas sehingga dapat dimanfaatkan sebagai sarana komunikasi antara pemerintah dan masyarakat. Namun demikian, dalam praktiknya pemanfaatan media sosial di lingkungan instansi pemerintah masih menghadapi beberapa kendala, seperti kurangnya pengelolaan konten yang terencana, keterbatasan koordinasi dalam penyampaian informasi, serta belum optimalnya pemanfaatan fitur media sosial dalam mendukung penyebaran informasi publik.

Kondisi tersebut dapat menyebabkan informasi mengenai program, kegiatan, maupun kebijakan pemerintah tidak tersampaikan secara maksimal kepada masyarakat. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk meningkatkan pemanfaatan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi publik agar informasi yang disampaikan menjadi lebih terstruktur, menarik, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Melalui upaya optimalisasi pengelolaan media sosial diharapkan instansi dapat meningkatkan kualitas komunikasi publik serta memperluas jangkauan penyampaian informasi kepada masyarakat. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat mendukung terwujudnya penyebaran informasi yang lebih efektif, transparan, dan akuntabel serta mampu meningkatkan pelayanan informasi publik kepada Masyarakat Secara baik.

## **B. Penjaringan Ide Inovasi**

Dilakukan melalui observasi lapangan, pendataan, dan focus Group Discussion melibatkan pemangku kepentingan yaitu Pemerintah Kabupaten Bangka, Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Bangka, BAPPEDA, Masyarakat, Pihak Bank Sumsel Babel dan Pusat Riset dan Inovasi Institut Pahlawan 12 Bangka Belitung serta Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

## **C. Pemilihan Ide Inovasi**

Pemilihan ide inovasi “Optimalisasi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Publik Di Pemerintahan Kabupaten Bangka” dilakukan berdasarkan hasil observasi lapangan, pendataan, dan diskusi bersama pemangku kepentingan terkait. Inovasi ini dinilai mampu memberikan dampak nyata dalam meningkatkan keterbukaan informasi serta memperluas jangkauan komunikasi antara pemerintah dan masyarakat.

## **D. Tujuan Inovasi**

Tujuan dari kegiatan aktualisasi ini adalah untuk meningkatkan efektivitas penyebaran informasi publik melalui pemanfaatan media sosial secara optimal sehingga informasi mengenai program dan kegiatan pemerintah dapat tersampaikan kepada masyarakat secara lebih cepat, jelas, dan mudah diakses.

#### **E. Manfaat Inovasi**

Kegiatan aktualisasi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi organisasi dalam meningkatkan kualitas penyebaran informasi publik melalui media sosial sehingga informasi yang disampaikan menjadi lebih cepat, transparan, dan mudah diakses oleh masyarakat serta mendukung peningkatan pelayanan informasi pemerintah kepada publik.


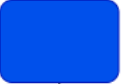






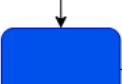



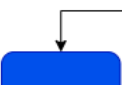




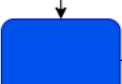



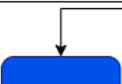


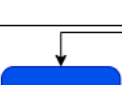

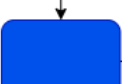

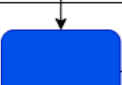

#### **F. Hasil**

Hasil yang diharapkan dari kegiatan aktualisasi ini adalah meningkatnya pemanfaatan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi publik, tersusunnya pengelolaan konten media sosial yang lebih terarah, serta meningkatnya jangkauan dan efektivitas penyampaian informasi pemerintah kepada masyarakat.

#### **G. Tahapan Kegiatan**

<b>Tahapan</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>
Persiapan	Identifikasi kondisi pemanfaatan media sosial dan pengumpulan data terkait penyebaran informasi publik	27 Agustus – 2 September 2025
Perencanaan	Penyusunan rencana optimalisasi pemanfaatan media sosial	4 September 2025
Pengumpulan Data	Observasi dan pengumpulan bahan konten informasi	8 – 9 September 2025
Pelaksanaan	Pembuatan dan publikasi konten informasi pada media sosial instansi	10 – 12 September 2025
Implementasi	Pengelolaan dan optimalisasi media sosial sebagai sarana penyebaran informasi	15 – 19 September 2025
Monitoring dan Evaluasi	Evaluasi efektivitas penyebaran informasi melalui media sosial	15 September – 10 Oktober 2025

#### **H. SOP**

NO	Uraian Prosedur	Pelaksana (ASN)	Mentor/Kabid	Admin Sistem	SOSMED	Kelengkapan	Output
1.	Konsultasi Awal Dan Identifikasi Kebutuhan Informasi Publik					Rencana Kegiatan	Persetujuan
2.	Pengumpulan Data dan Referensi Materi Informasi					Data Informasi	Data Terkumpul
3.	Penyusunan Konten Informasi dan Design Materi Digital					Draft Konten	Konten Siap
4.	Pembuatan Media Informasi dan Publikasi Awal					Media Digital	Konten Terpublish
5.	Validasi: Konten Sudah Jelas, Menarik dan Mudah Dipahami					Konten	Status
						Konten Diperbaiki	Revisi
6.	Sosialisasi dan Penyebaran Informasi Kepada Masyarakat					Materi Sosialisasi	Tersosialisasi
7.	Implementasi Pemanfaatan Media Sosial Secara Berkelanjutan					Data Publikasi	Sistem Berjalan
8.	Monitoring respon dan Interaksi Masyarakat					Data Interaksi	Data Monitoring
9.	Validasi: Penyampaian Informasi Sudah Efektif dan Menjangkau Luas?					Data Evaluasi	Status
						Sistem Diperbaiki	Perbaikan
10.	Evaluasi Program dan Penyempurnaan Strategi Publikasi					Data Evaluasi	Hasil Evaluasi
11.	Finalisasi dan Dokumentasi Kegiatan					Dokumen Laporan	Final

## **Pedoman teknis inovasi — SIMPONI BANGKA**

**1. Pembentukan tim dan tata kelola konten** Bentuk **Tim Pengelola Media Sosial** yang terdiri dari Koordinator Konten, Editor, Desainer Grafis, Admin Teknis, dan Pengawas Kebijakan; tetapkan tugas, jam layanan, dan mekanisme eskalasi tertulis. Susun rencana kerja triwulanan dengan target jenis informasi (pengumuman, edukasi, layanan publik), frekuensi unggah, dan daftar prioritas. Semua keputusan dan perubahan didokumentasikan dalam notulen serta SK penugasan untuk menjamin akuntabilitas dan kesinambungan.

**2. Standar konten dan spesifikasi teknis** Terapkan **format baku** untuk setiap jenis posting: ringkasan singkat, poin tindakan, tautan ke dokumen resmi, dan visual pendukung (infografis atau video singkat). Gunakan bahasa sederhana, sertakan elemen wajib (judul, tanggal, sumber, kontak), dan tetapkan spesifikasi file (resolusi, durasi video, format) agar tampilan konsisten di semua kanal. Siapkan template grafis dan panduan gaya untuk menjaga identitas komunikasi pemerintah.

**3. Alur produksi, publikasi, dan moderasi** Jalankan workflow terstruktur: pengumpulan bahan → pembuatan draft → validasi oleh unit teknis → desain → penjadwalan publikasi → monitoring pasca-publikasi. Gunakan kalender konten bersama dan checklist validasi (akurasi, kepatuhan regulasi, aksesibilitas) untuk setiap unggahan. Tetapkan prosedur moderasi komentar, penanganan hoaks, dan rujukan ke kanal resmi bila diperlukan; simpan arsip konten dan log keputusan untuk audit.

**4. Monitoring, evaluasi, dan pembaruan berkelanjutan** Tetapkan indikator kinerja (jangkauan, engagement, waktu respons, unduhan dokumen) dan lakukan monitoring berkala; kumpulkan umpan balik pengguna melalui survei singkat. Lakukan evaluasi triwulan untuk menyempurnakan strategi konten dan perbaikan teknis, serta jadwalkan pelatihan rutin bagi tim. Dokumentasikan hasil evaluasi dan pembaruan SOP sehingga praktik ini dapat direplikasi dan diintegrasikan ke kebijakan komunikasi publik daerah.